

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi Pernikahan dalam Islam di SMA Negeri 2 Lhokseumawe yang ditandai dengan masih banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pernikahan dalam Islam di SMA Negeri 2 Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lhokseumawe yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi Pernikahan dalam Islam di SMA Negeri 2 Lhokseumawe. Hal tersebut ditunjukkan oleh masih banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 serta rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar materi Pernikahan dalam Islam melalui penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual di SMA Negeri 2 Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lhokseumawe. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap pra siklus, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 15 orang (46,875%) dengan nilai rata-rata 73. Setelah tindakan pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 23 orang (71,875%) dengan nilai rata-rata 77,625. Selanjutnya pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 28 orang (87,5%) dengan nilai rata-rata 83,25. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari 70,59% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 60% menjadi 100%. Dengan demikian, penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pernikahan dalam Islam di SMA Negeri 2 Lhokseumawe.

Kata Kunci: Upaya Guru PAI, Hasil Belajar, *Discovery Learning*, Media Audiovisual, Pernikahan dalam Islam.

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students on the material Marriage in Islam at SMA Negeri 2 Lhokseumawe, which is characterized by the large number of students who have not yet achieved the Minimum Completion Criteria (KKM) and the lack of student activity in the learning process. One effort made to overcome this problem is by implementing the Discovery Learning model assisted by audiovisual media. This study aims to describe the application of the Discovery Learning model assisted by audiovisual media in improving student learning outcomes on the material Marriage in Islam at SMA Negeri 2 Lhokseumawe. This study uses a Classroom Action Research (CAR) approach which is implemented in two cycles. Each cycle consists of the planning stage, action implementation, observation, and reflection. The research subjects were 32 students of grade XI of SMA Negeri 2 Lhokseumawe. Data collection techniques were carried out through observation, learning outcome tests, and documentation. Data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis techniques. This research is motivated by the low learning outcomes of students on the material Marriage in Islam at SMA Negeri 2 Lhokseumawe. This is indicated by the large number of students who have not yet achieved the Minimum Completion Criteria (KKM) of 75 and the low student activity in the learning process. This study aims to describe the efforts of Islamic Religious Education teachers in improving learning outcomes on Marriage in Islam through the application of the Discovery Learning model assisted by audiovisual media at SMA Negeri 2 Lhokseumawe. This study uses a Classroom Action Research (CAR) approach which is implemented in two cycles. Each cycle consists of the planning stage, action implementation, observation, and reflection. The research subjects were 32 grade XI students of SMA Negeri 2 Lhokseumawe. Data collection techniques used observation, learning outcome tests, interviews, and documentation. Data were analyzed descriptively using quantitative and qualitative methods. The results showed that the application of the Discovery Learning model with audiovisual media improved student learning outcomes. In the pre-cycle phase, 15 students (46.875%) achieved learning completion with an average score of 73. After the intervention in cycle I, the number of students who completed the learning increased to 23 (71.875%) with an average score of 77.625. Furthermore, in cycle II, the number of students who completed the learning increased to 28 (87.5%) with an average score of 83.25. Teacher activity also increased from 70.59% in cycle I to 100% in cycle II, while student activity increased from 60% to 100%. Thus, the application of the Discovery Learning model with audiovisual media has proven effective in improving student learning outcomes on the topic of Marriage in Islam at SMA Negeri 2 Lhokseumawe.

Keywords: *Islamic Religious Education Teacher Efforts, Learning Outcomes, Discovery Learning, Audiovisual Media, Marriage in Islam.*